

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana dalam mendukung laju perekonomian serta berperan sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang sangat membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan.



Gambar 1.1 Kondisi Jalan Raya Sicincin – Kurai Taji Pariaman km 58

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.2 Kondisi Jalan Raya Sicincin – Kurai Taji Pariaman km 60
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.3 Kondisi Jalan Raya Sicincin – Kurai Taji Pariaman km 60
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.4 Kondisi Jalan Raya Sicincin – Kurai Taji Pariaman km 62

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Salah satu contoh lokasi jalan yang mengalami kerusakan yaitu jalan Sicincin – Kurai Taji yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman. Mengetahui jenis kerusakan jalan penting dilakukan karna mengingat jalan Sicincin – Kurai taji Pariaman merupakan jalan utama untuk menuju ke arah Kota Pariaman dan ke arah sicincin. Dan juga jalan Sicincin – Kurai Taji Pariaman berfungsi sebagai jalur bagi kendaraan-kendaraan berat yang akan menuju kearah Kota Pariaman, menghubungkan daerah pusat perekonomian/pariwisata di Kota Pariaman. Beberapa tahun terakhir ruas jalan mengalami kerusakan yang cukup parah di beberapa titik. Akibatnya mengganggu kenyamanan dalam berkendara bahkan menimbulkan kecelakaan. Dari permasalahan tersebut penulis menjadikan sebagai tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dengan judul “**Analisis Kerusakan Jalan Perkerasan Lentur Dengan Menggunakan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) Dan Metode Bina Marga Beserta Penanganannya, (Studi Kasus : Ruas Jalan Raya Sicincin – Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman (STA 58 + 300 – 63 + 300))**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana menganalisa jenis dan tingkat kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji menurut metoda PCI dan Bina Marga.
2. Bagaimana menentukan nilai prioritas perbaikan kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji.
3. Bagaimana menentukan jenis penanganan untuk masing- masing jenis kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji.
4. Bagaimana menentukan biaya penanganan untuk kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan ruas jalan raya Sicincin – Kurai Taji.
2. Mengetahui nilai *Pavement Condition Index* (PCI) dan Bina Marga dari perkerasan jalan untuk mengetahui kondisi kerusakan pada ruas jalan raya Sicincin – Kurai Taji.
3. Menentukan nilai prioritas perbaikan kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.
4. Menentukan jenis penanganan untuk masing-masing jenis kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji.
5. Menentukan biaya penanganan untuk kerusakan jalan raya Sicincin – Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman (STA 58+ 300 – 63 + 300).

1.4. Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya pembahasan dan perhitungan, maka penulis membatasi masalah pada tugas akhir ini yaitu :

1. Lokasi analisis kerusakan pada ruas jalan raya Sicincin – Kurai Taji kabupaten padang pariaman (STA 58+ 300 – 63 + 300).
2. Analisis kerusakan jalan di lakukan dengan menggunakan metode PCI dan metode bina marga.

3. Analisis kerusakan hanya pada bagian permukaan jalan.
4. Biaya perbaikan jalan didalam penelitian ini hanya membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan penanganan kerusakan jalan.

1.5. Metode Penulisan

Agar dapat memperoleh hasil perhitungan dan bisa dipertanggung jawabkan, maka penulis melakukan metode penulisan tugas akhir sebagai berikut:

1. Studi literatur dari buku berhubungan dengan tugas akhir ini
2. Konsultasi dan Tanya jawab
3. Mengumpulkan data hasil analisis kerusakan jalan

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini teratur, sistematis dan tidak menyimpang maka secara keseluruhan penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar analisis kerusakan jalan dengan menggunakan Metode *pavement condition index* (PCI) dan Metode Bina Marga.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode dan pengumpulan data-data yang diperlukan agar dapat dilakukan analisis kerusakan jalan dengan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan Metode Bina Marga.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis perhitungan terhadap teori dan data yang telah dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil akhir dalam Analisis Kerusakan Jalan dengan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan Metode Bina Marga.

BAB V PENUTUP

Berisikan bagian penutup dari tugas akhir ini yaitu kesimpulan dan saran.